

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian, secara umum dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan berbicara dalam pidato persuasif dengan menggunakan media audiovisual pada siswa kelas IX SMP Negeri Simpang Hilir Kabupaten Kayong Utara dalam setiap siklus. Sedangkan kesimpulan dari sub-sub masalah sebagai berikut.

1. Proses pembelajaran keterampilan berbicara dalam pidato persuasif menggunakan media pembelajaran audiovisual pada siswa kelas IX SMP Negeri 1 Simpang Hilir. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi atau pengamatan meningkat disetiap siklusnya. Peningkatan ini dapat dilihat dari nilai peran guru dalam mengelola kelas pada prasiklus adalah 41%, pada siklus I yaitu 59% dan terjadi peningkatan lagi pada siklus II yaitu 82%. Keaktifan siswa pada prasiklus dengan nilai 43%, siklus I menjadi 63% dan terjadi peningkatan pada siklus II yaitu 81%.
2. Hasil pembelajaran keterampilan berbicara dalam pidato persuasif menggunakan media pembelajaran audiovisual pada siswa kelas IX SMP Negeri 1 Simpang Hilir mengalami peningkatan. Sebelum dilakukan tindakan, nilai rata-rata siswa hanya mencapai 61,48%. Nilai tersebut masih dalam kategori kurang dan belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan, setelah dilakukan tindakan hasil keterampilan berbicara dalam pidato persuasif menggunakan media pembelajaran audiovisual pada siswa kelas IX SMP Negeri 1 Simpang Hilir Pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 68,74%. Sedangkan pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 78,22%. Hal ini menunjukkan peningkatan dari prasiklus ke siklus II.
3. Proses dan hasil keterampilan berbicara dalam pidato persuasif menggunakan media pembelajaran audiovisual pada siswa kelas IX SMP Negeri 1 Simpang Hilir sudah berjalan dengan baik ada peningkatan tiap

siklusnya dengan proses pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah media pembelajaran audiovisual yang telah diterapkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan dan hasil penelitian tindakan kelas dengan menggunakan audiovisual dapat dikemukakan implikasi sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran bervariasi. Guru tidak hanya menggunakan media audiovisual saja dalam pembelajaran. Sudah menggunakan metode pembelajaran yang dapat menggali pengetahuan yang telah dimiliki siswa. Dengan demikian siswa dapat mengembangkan pengetahuan itu dengan pengetahuan yang baru dipelajari.
2. Pembelajaran dengan media audiovisual dilaksanakan dalam siklus-siklus, dari tindakan ini ternyata dapat diketahui teratasinya kekurangan penyebab rendahnya hasil belajar siswa pada materi keterampilan berbicara dalam pidato persuasif.
3. Pelaksanaan media audiovisual memberi pengaruh positif terhadap proses pembelajaran, yang bisa membuat siswa aktif dan mampu menggali, menemukan, dan membangun sendiri pengetahuan yang dimiliki dengan yang diperoleh dari belajar.